

**DETERMINAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN
BARU BARA YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

INTAN NADZIFA
NIM. 4321022

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**DETERMINAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN
BARU BARA YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Nadzifa

NIM : 4321022

Judul Skripsi : **Determinasi Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Intan Nadzifa

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Intan Nadzifa

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Intan Nadzifa

NIM : 4321022

Judul Skripsi : **Determinan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan
Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar
Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023**

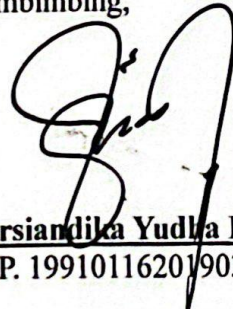
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Mei 2024

Pembimbing,



Versiandika Yudha Pratama, M.M.
NIP. 199101162019031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Intan Nadzifa
NIM : 4321022
Judul Skripsi : **Determinan Opini Audit *Going Concern* Pada
Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang
Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun
2020-2023**
Dosen Pembimbing : Versiandika Yudha Pratama, M.M.

Telah diajukan pada hari Selasa tanggal 27 Mei 2025 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi (S. Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Kuat Isnanto, M.Ag.
NIP. 197912052009121001

Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak.
NIP. 198907082020121010

Pekalongan, 27 Mei 2025
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. A.M. Khafidz Ma'sum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

*“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama **kesulitan** ada **kemudahan**”*

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

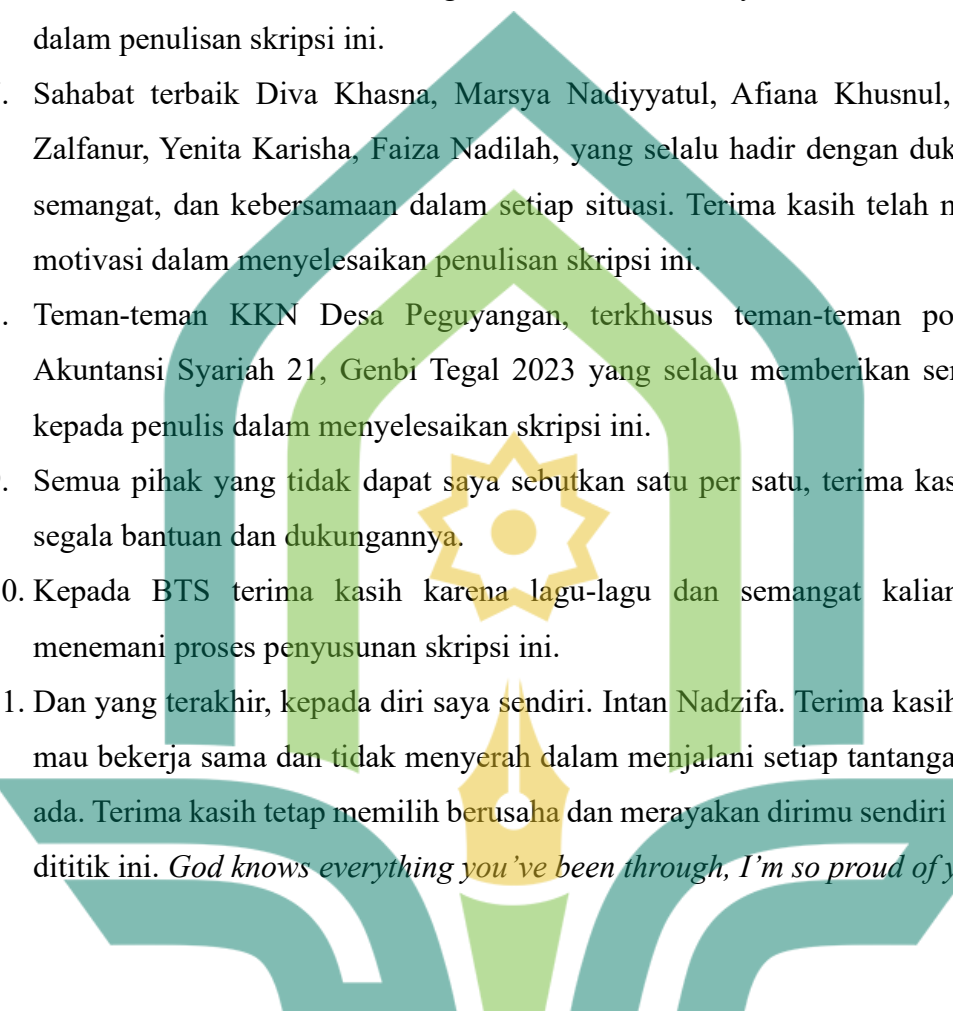
*"Membantu yang **membutuhkan**, memaafkan yang **menyalahkan**”*



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Suparno (Alm) dan Ibu Neneng Agustin yang telah memberikan dukungan material, moral, motivasi doa, serta semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi secara tepat waktu.
2. Ari Rahman, Ryan Setiawan, Fandy Rahman, Dani Setiawan, Muhammad Haris, Muhammad Harvi, Hania Uki Salsabila, Muhammad Dicky, Berlian Nadzifa, Nagita Azkayra, Nabila Felicia, Haisha Aureline kakak, adik dan keponakan saya yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M., yang selalu menyediakan waktu, memberikan pengarahan, serta motivasi dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Wali Bapak Ade Gunawan, M.M., yang mmeberikan pengarahan serta bimbingan dalam hal akademik.

- 
6. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Istikomah Dwi Lestari. Terima kasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan selalu memberikan semangat. Terima kasih banyak atas kontribusinya dalam penulisan skripsi ini.
 7. Sahabat terbaik Diva Khasna, Marsya Nadiyyatul, Afiana Khusnul, Diana Zalfanur, Yenita Karisha, Faiza Nadilah, yang selalu hadir dengan dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam setiap situasi. Terima kasih telah menjadi motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 8. Teman-teman KKN Desa Peguyangan, terkhusus teman-teman posko 2, Akuntansi Syariah 21, Genbi Tegal 2023 yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.
 10. Kepada BTS terima kasih karena lagu-lagu dan semangat kalian telah menemani proses penyusunan skripsi ini.
 11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Intan Nadzifa. Terima kasih sudah mau bekerja sama dan tidak menyerah dalam menjalani setiap tantangan yang ada. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. *God knows everything you've been through, I'm so proud of you.*

ABSTRAK

INTAN NADZIFA. Determinan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023

Kondisi ekonomi Indonesia yang tidak dapat diprediksi menjadi tantangan bagi pemilik bisnis, karena naik turunnya ekonomi mempengaruhi sektor ekonomi. Fenomena yang terjadi di KTT G20 menghasilkan beberapa kesepakatan yang tertuang dalam “*Leaders Declaration*” terkait penanganan krisis energi. Kesepakatan ini bertujuan untuk mempercepat transisi energi secara inklusif dalam kondisi krisis energi global. Kebijakan ini ditegaskan pemerintah bahwa Indonesia berkomitmen untuk mencapai target *net zero emission*, dikarenakan batu bara dianggap sebagai penyumbang emisi karbon tertinggi selain karbon dioksida. Dari kesepakatan ini tentunya perusahaan batu bara terancam mati dan mulai melakukan diversifikasi bisnisnya. Adanya KTT G20 ini menyebabkan kekhawatiran pada keberlangsungan hidup perusahaan. Opini audit *going concern* berkaitan dengan kondisi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Opini audit *going concern* merupakan penilaian auditor mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya. Penentuan status kelangsungan usaha bukanlah suatu hal yang mudah karena reputasi auditor dipertaruhkan. Terdapat beberapa faktor yang dimungkinkan menjadi alasan terjadinya opini audit *going concern*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Opini Audit Tahun Lalu, *Leverage*, Kinerja Keuangan (ROA), Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Firm Size*.

Penelitian ini menggunakan jenis metode deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif serta menggunakan teknik dokumentasi data sekunder. Penelitian ini menggunakan data Time Series dari tahun 2020-2023 dengan total sampel berjumlah 72. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji statistik parsial (Uji t) dan uji statistik simultan (Uji F). Hasil penelitian menunjukkan variabel Opini Audit Tahun Lalu dan Kinerja Keuangan (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Selanjutnya secara simultan variabel Opini Audit Tahun Lalu, *Leverage*, Kinerja Keuangan (ROA), Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Firm Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* nilai koefisien determinasi sebesar 21,8 %.

Kata kunci: Opini Audit *Going Concern*, Opini Audit Tahun Lalu, *Leverage*, Kinerja Keuangan (ROA), Ukuran Kantor Akuntan Publik, *Firm Size*

ABSTRACT

INTAN NADZIFA. Determinants of Going Concern Audit Opinions in Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the Indonesian Sharia Stock Index 2020-2023

Indonesia's unpredictable economic conditions are a challenge for business owners, as the ups and downs of the economy affect the economic sector. The phenomenon that occurred at the G20 Summit resulted in several agreements contained in the "Leaders Declaration" related to handling the energy crisis. This agreement aims to accelerate the energy transition in an inclusive manner under the conditions of the global energy crisis. This policy is affirmed by the government that Indonesia is committed to achieving a net zero emission target, because coal is considered the highest contributor to carbon emissions other than carbon dioxide. From this agreement, of course, coal companies are threatened with death and begin to diversify their business. The existence of the G20 Summit causes concerns about the company's survival. Going concern audit opinion is related to the company's condition in maintaining business continuity. Going concern audit opinion is the auditor's assessment of the company's ability to maintain its business. Determining the status of going concern is not an easy thing because the auditor's reputation is at stake. There are several factors that may be the reason for going concern audit opinion. Therefore, this study aims to analyze the effect of Last Year's Audit Opinion, Leverage, Financial Performance (ROA), Public Accounting Firm Size, and Firm Size.

This research uses a descriptive type of method with a quantitative approach and uses secondary data documentation techniques. This study uses Time Series data from 2020-2023 with a total sample size of 72. The analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis. Hypothesis testing is carried out using a partial statistical test (t test) and simultaneous statistical test (F test). The results showed that the variables of Last Year's Audit Opinion and Financial Performance (ROA) had a significant influence on Going Concern Audit Opinions. Furthermore, simultaneously the variables of Last Year's Audit Opinion, Leverage, Financial Performance (ROA), Public Accounting Firm Size, and Firm Size have a significant influence on the Going Concern Audit Opinion with a coefficient of determination of 21.8%.

Keywords: Last Year's Audit Opinion, Leverage, Financial Performance (ROA), Public Accounting Firm Size, Firm Size

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. A.M. Khafidz Ma'Shum, M. Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Versiandika Yudha Pratama, M.M., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ade Gunawan, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. dan Pratomo Cahyo Kurniawan, M.Ak. selaku dosen penguji.

8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

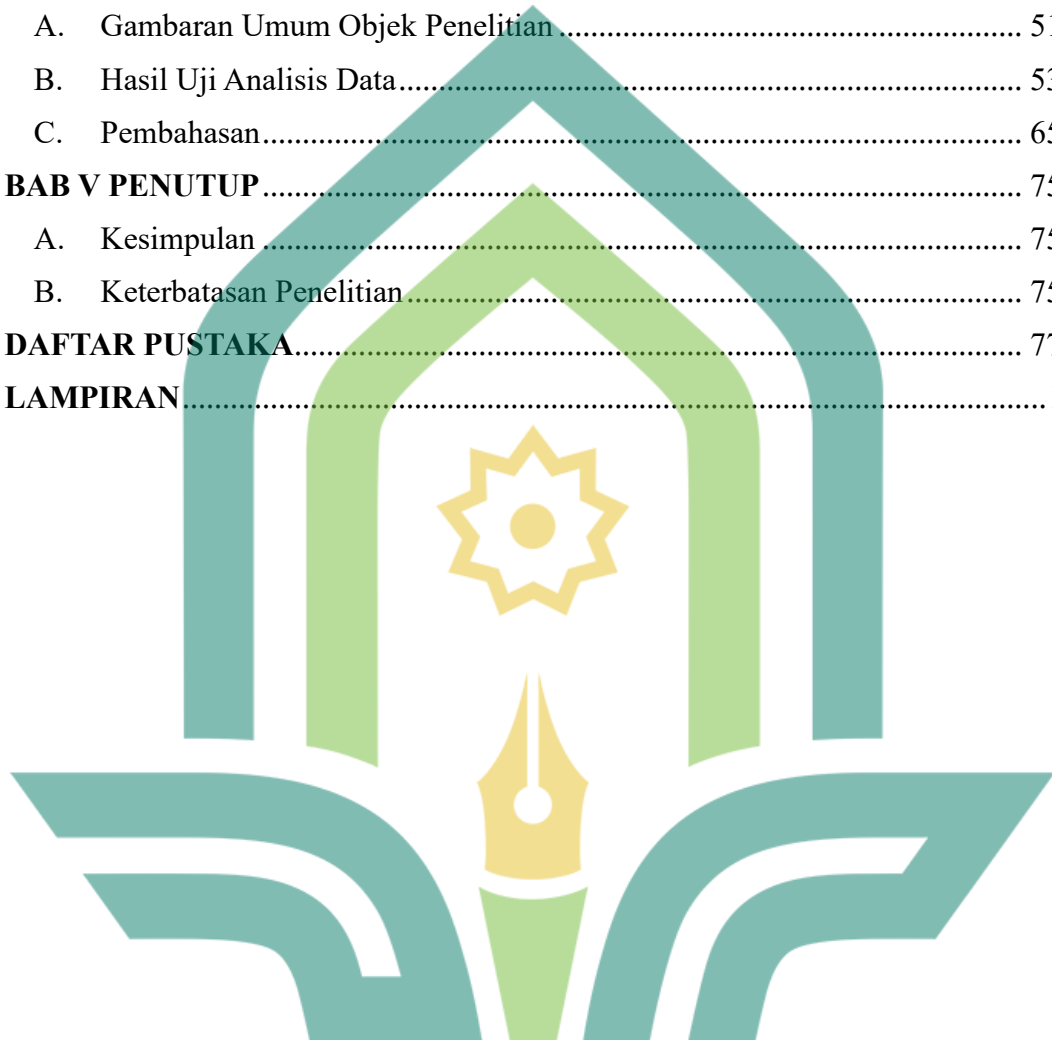
Pekalongan, 12 Mei 2024

Intan Nadzifa

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PENGESAHAN KARYA.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Pembatasan Masalah.....	13
D. Tujuan Dan Manfaat.....	13
E. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori	18
B. Telaah Pustaka.....	28
C. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42

E. Definisi dan Pengukuran Variabel.....	43
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Hasil Uji Analisis Data.....	53
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	I



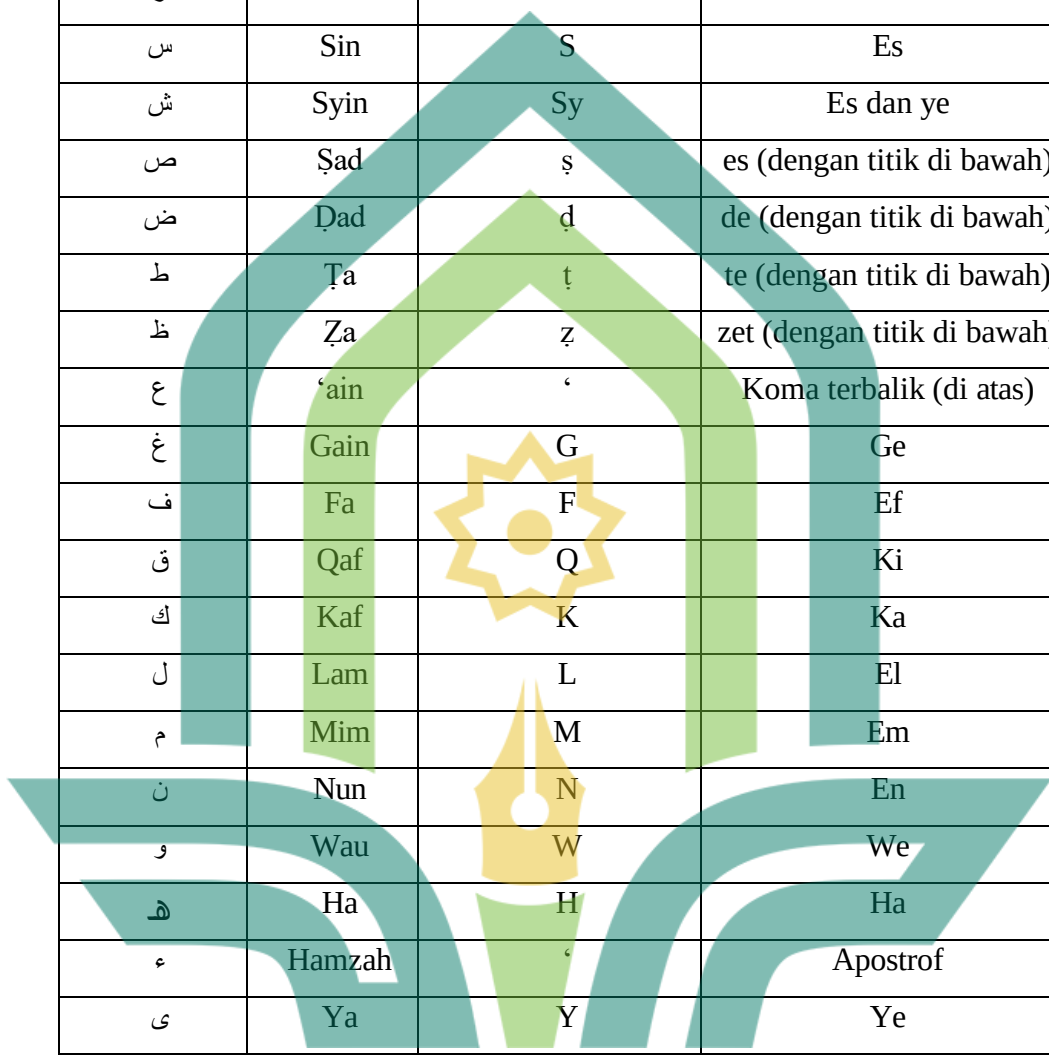
PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana yang terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De



ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2) Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيّ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَوّ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَا...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُو...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir denagn ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- 3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an

10. Tajwid

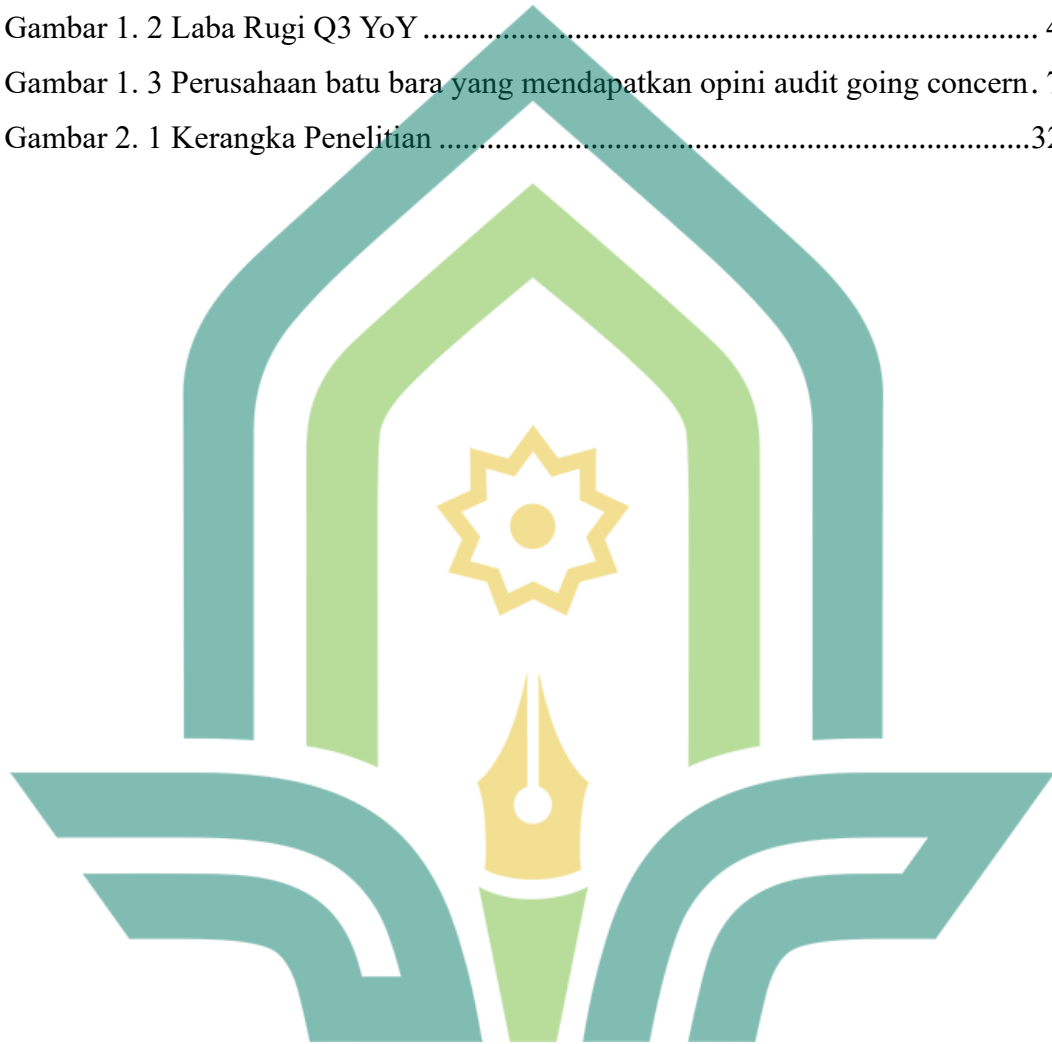
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel dengan Purposive Sampling.....	41
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan.....	41
Tabel 3. 3 Variabel, Alat Ukur, dan Variabel.....	45
Tabel 4. 1 Sampel Perusahaan.....	53
Tabel 4. 2 Frekuensi Variabel Opini Audit Tahun Lalu.....	53
Tabel 4. 3 Frekuensi Variabel Ukuran KAP.....	54
Tabel 4. 4 Frekuensi Variabel Opini Audit Going Concern.....	55
Tabel 4. 5 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	57
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4. 8 Uji Multikolineritas.....	59
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pendapatan Q3 YoY	4
Gambar 1. 2 Laba Rugi Q3 YoY	4
Gambar 1. 3 Perusahaan batu bara yang mendapatkan opini audit going concern. 7	
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia sebagai Populasi Penelitian	I
Lampiran 2 Data Sampel Penelitian	II
Lampiran 3 Tabulasi Data Sekunder	III
Lampiran 4 Tabulasi Data Leverage	V
Lampiran 5 Tabulasi Data Kinerja Keuangan (ROA)	VII
Lampiran 6 Tabulasi Data Ukuran Kantor Akuntan Publik	IX
Lampiran 7 Tabulasi Data Firm Size	XII
Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	XIV
Lampiran 9 Hasil Uji Asumsi Klasik	XV
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis	XVIII
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Situasi ekonomi Indonesia yang tidak dapat diprediksi oleh sebagian besar bisnis menantang pemilik bisnis karena naik turun ekonomi mempengaruhi sebagian besar sektor ekonomi. Beberapa industri mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti manufaktur, perdagangan, konstruksi, pertanian dan pertambangan. Pertambangan adalah kegiatan mengelola sumber daya yang dihasilkan dari penambangan, yang merupakan kegiatan mengelola sumber daya yang dihasilkan dari pengelolaan sumber daya (Ambrozi, 2022). Saat ini ada 24 perusahaan tambang yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (www.idx.co.id). Pertambangan batu bara yaitu salah satu subsektor pertambangan yang ada yang sangat penting karena terkait dengan penemuan batu bara di dalam tanah, yang memungkinkan energi batu bara untuk digunakan sebagai bahan bakar untuk mengekstrak bijih besi dan membuat semen.

Laporan keuangan memiliki peran krusial bagi para pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Bagi investor, memahami kondisi keuangan perusahaan tempat mereka menanamkan modal sangatlah penting untuk menentukan apakah akan mempertahankan investasi atau menariknya. Sementara itu, bagi kreditor, laporan keuangan menjadi acuan utama dalam menilai kelayakan pembiayaan operasional perusahaan serta risiko gagal bayar. Bagi manajemen, laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk

pertanggungjawaban mereka kepada pemilik perusahaan atas pengelolaan bisnis yang dijalankan (Cindiyasari, 2024).

Di pasar modal, Daftar Efek Syariah (DES) merupakan kumpulan efek yang memenuhi prinsip syariah. Indeks saham syariah berfungsi sebagai alat untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja pasar saham berbasis syariah. Salah satu indeks tersebut adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada 12 Mei 2011. ISSI merupakan indeks gabungan yang mencakup seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). DES secara otomatis dimasukkan dalam perhitungan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Fenomena yang terjadi di Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 mencapai banyak konsensus tentang cara menangani krisis energi, yang didokumentasikan dalam “*Leaders Declaration*”. Komitmen untuk transisi energi, yang saat ini marak dibicarakan di Indonesia, adalah salah satu fokus kesepakatannya. Di masa depan pembangunan Indonesia, transisi energi dan energi terbarukan akan sangat penting. Perjanjian ini berupaya mempercepat transisi energi secara inklusif dengan membuka investasi berkelanjutan untuk mengatasi krisis energi global. Pemerintah Indonesia telah menegaskan kembali dedikasinya untuk mencapai tujuan *Net Zero Emission* pada tahun 2060 dengan kebijakan ini, karena batubara dipandang sebagai sumber utama emisi karbon setelah karbon dioksida (Putri, 2022).

Ada yang harus dikorbankan untuk mencapai kesepakatan yang dicapai dalam KTT G20 ini. Sekarang perusahaan batu bara terancam "mati", dan ada rencana untuk mengurangi jumlah perusahaan tersebut. Sebagian besar perusahaan batu bara mulai melakukan diversifikasi. Dengan meningkatnya kesadaran akan bahaya emisi karbon dan peralihan ke energi terbarukan, industri pertambangan batu bara menghadapi tantangan jangka panjang yang belum terselesaikan. Hal ini dapat membahayakan masa depan bisnis. Opini audit *going concern* berkaitan dengan cara perusahaan mempertahankan operasinya. Fenomena itu menimbulkan masalah baru dalam kepemilikan perusahaan batu bara, dan menjadi subjek penting dalam penelitian opini audit yang sedang dibahas (Junitasari, 2020).

Perusahaan memiliki tujuan yaitu memaksimalkan keuntungan, serta jika perusahaan mengalami kerugian dalam hal laba, aset, penjualan dan pendapatan maka perusahaan harus mencari jalan untuk meningkatkan kembali kinerja usahanya. Perusahaan pertambangan adalah salah satu penyumbang devisa bagi Indonesia. Kegiatan pertambangan merupakan salah satu usaha ekstraktif yang memiliki risiko tinggi. Selain itu juga berdampak terhadap lingkungan sekitar baik hayati maupun masyarakat yang terlibat langsung (Fitriyanti, 2020).

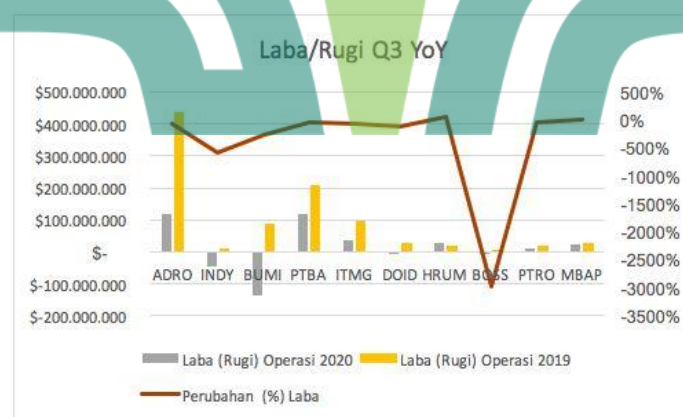
Berdasarkan data laporan keuangan pada kuartal III tahun 2020, terlihat beberapa perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami sejumlah penurunan dan pendapatan usaha.

Gambar 1. 1 Pendapatan Q3 YoY



Penurunan penjualan dan pendapatan terkecil di Q3-2020 secara YoY (*year on year*) dicatat oleh BOSS dengan penurunan sebesar 18%, dan dilanjutkan oleh MBAP dengan penurunan sebesar 19%. Penurunan penjualan dan pendapatan terbesar dicatat oleh HRUM dengan penurunan 32%. Rata-rata penurunan 10 emiten batu bara adalah 26%.

Gambar 1. 2 Laba Rugi Q3 YoY



Adapun ADRO meskipun mengalami penurunan kinerja, total penjualan ADRO mencapai US\$ 1,954 miliar. Perusahaan yang dipimpin Garibaldi “Boy”

Thohir ini mengalami penurunan total produksi sebesar 54,53 juta ton atau turun 6% dari periode yang sama ditahun sebelumnya (Sandria, 2021). Dalam penjelasannya di keterbukaan informasi BEI Adaro Febriati selaku *Head of Corporate Communication* menyampaikan bahwa volume produksi batu bara sedikit lebih tinggi dibandingkan target yang ditetapkan untuk tahun 2020 sebesar 52-54 juta ton. Sementara itu, volume penjualan batu bara pada 2020 mencapai 54,14 juta ton, turun 9% secara tahunan (Sidik, 2021).

Sepanjang 2021, harga batu bara terus naik, mencapai rekor tertinggi di atas US\$ 280 per ton akibat krisis energi global dan perselisihan China-Australia. Kenaikan HBA didorong oleh lonjakan permintaan dari China, Korea Selatan, dan Eropa seiring tingginya harga gas alam. HBA dipengaruhi faktor *supply-demand*, termasuk cuaca, kebijakan negara, serta kebutuhan listrik dan persaingan energi lain. Meski harga naik 200% sejak akhir 2020, batu bara diprediksi akan ditinggalkan karena adanya peralihan energi. Indonesia sudah berkomitmen untuk tidak lagi menambah PLTU. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan bahwa Indonesia saat ini berkomitmen untuk mencapai *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih awal dan menghilangkan batu bara pada tahun 2040 (Dhany, 2021).

Kondisi keuangan perusahaan tidak selalu stabil atau mengalami pertumbuhan, terkadang perusahaan juga menghadapi kerugian. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan perlu mempertimbangkan faktor lain, seperti opini audit dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, keputusan yang diambil tidak dilakukan secara tergesa-gesa, yang

dapat berisiko menimbulkan kerugian baik bagi manajemen maupun pihak lain yang menggunakan laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan (Endiana & Suryandari, 2020).

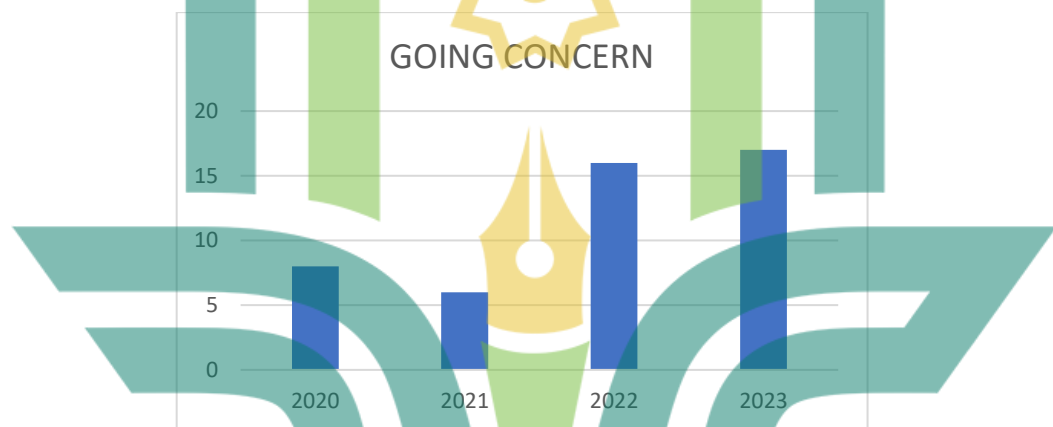
Auditor bertugas memastikan laporan keuangan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. Ketika laporan keuangan perusahaan akurat, investor dapat melakukan investasi dengan rasa aman. Auditor juga bertanggung jawab untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dipertanyakan untuk jangka waktu sampai dengan satu tahun sejak tanggal laporan audit. Penilaian kelangsungan usaha ini terutama didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam dua belas bulan ke depan (Nasution, 2020).

Opini audit *going concern* merupakan penilaian auditor mengenai kemampuan perusahaan untuk terus menjalankan operasinya. Penentuan status kelangsungan usaha bukanlah suatu hal yang mudah, karena reputasi auditor dipertaruhkan jika status tersebut tidak mencerminkan keadaan usaha yang sebenarnya (Mutsanna & Sukirno, 2020). Kriteria yang digunakan dalam penyusunan opini ini antara lain masalah laba perusahaan, proses reorganisasi, kemampuan membayar bunga dan opini kelangsungan hidup yang diterima perusahaan pada periode sebelumnya (Mutchler, 1985). Kegagalan auditor dalam memberikan opini yang akurat dapat menimbulkan berbagai masalah, termasuk keengganan auditor untuk menyatakan status *going concern* secara terbuka. Kekhawatiran berlebihan dalam menyampaikan pendapat ini dapat berdampak negatif pada kelangsungan bisnis. Namun, opini mengenai

keberlanjutan usaha tetap diperlukan untuk mendorong upaya penyelamatan bagi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan (Octaviana & Trisnawati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia, dimana terdapat beberapa perusahaan pertambangan sub sektor pertambangan batu bara yang mendapatkan opini audit *going concern*. Adapun datanya adalah seperti pada grafik berikut ini:

Gambar 1. 3 Perusahaan batu bara yang mendapatkan opini audit *going concern*



Berdasarkan grafik tersebut tertera jumlah perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* periode 2020-2023. Data menunjukkan bahwa pada periode 2020-2023 terdapat 5 perusahaan yang terus mendapatkan opini *going concern* secara terus menerus diantaranya PT. Atlas Resources Tbk., PT. Baramulti Suksessarana Tbk., PT. Darma Henwa Tbk., PT. Golden Energy Mines Tbk., PT. Transcoal Pacific Tbk. Sedangkan di tahun 2020 terdapat 8 perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* diantaranya ada PT.

Resource Alam Indonesia Tbk. dan PT. Garda Tujuh Buana Tbk. Dan di tahun 2021 terdapat 6 perusahaan yang mendapatkan opini *going concern* diantaranya adalah PT. Bumi Resources Tbk. Sedangkan di tahun 2022 terdapat 16 perusahaan yang menerima opini *going concern* diantaranya ada PT. Bayan Resources Tbk. dan Dian Swastatika Sentosa Tbk. Serta di tahun 2023 17 perusahaan menerima opini *going concern* diantaranya ada PT. Harum Energy Tbk. dan Samindo Resources Tbk.

Apabila terdapat keraguan auditor mengenai *going concern* suatu perusahaan maka auditor perlu mengungkapkan dalam laporan opini audit (*going concern audit report*) dimana auditor diizinkan untuk memilih akan mengeluarkan *unqualified modified opinion* atau *disclaimer opinion*. Opini audit *going concern* adalah istilah yang digunakan untuk opini audit selain opini wajar tanpa pengecualian. Laporan audit dengan modifikasi mengenai *going concern* merupakan suatu indikasi bahwa dalam penilaian auditor terdapat risiko *auditee* tidak dapat bertahan dalam bisnis (Pestaria & Fitriani, 2023).

Auditor perlu berhati-hati dan tidak terburu-buru dalam memberikan pendapat terkait masalah *going concern* suatu perusahaan, karena opini yang disampaikan pada periode tersebut akan menjadi acuan dan bahan evaluasi untuk audit di tahun berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa auditor memperhitungkan laporan auditor tahun sebelumnya ketika menyusun laporan auditornya (Susanto, 2019). Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi opini audit *going concern* meliputi Opini Audit Tahun Lalu, *leverage*, kinerja keuangan (ROA), ukuran KAP, dan *firm size*.

Salah satu aspek yang memengaruhi opini audit *going concern* adalah pandangan auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan suatu perusahaan berdasarkan kesesuaiannya terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Widajantie & Dewi, 2020). Opini audit mampu menyebabkan klien berganti auditor (KAP) jika klien tidak sependapat pada opini yang diungkapkan oleh auditor (Wati et al., 2022). Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan (Mutsanna & Sukirno, 2020) dan (Butar & Sinaga, 2022) yang menemukan bukti bahwa opini audit tahun lalu memberikan pengaruh yang kuat terhadap pengambilan keputusan opini *going concern* tahun berjalan.

Rasio leverage adalah indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang mempunyai jumlah aset lebih kecil dibandingkan utangnya berisiko mengalami kebangkrutan. Leverage dihitung menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu perbandingan antara total liabilitas dan total aset. Rasio ini menunjukkan sebaik apa perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai asetnya. Ketergantungan yang tinggi pada utang merupakan tanda negatif bagi bisnis, karena penggunaan utang yang berlebihan dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. Hal ini berdampak pada berkurangnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham karena perusahaan lebih mengutamakan pembayaran utang dan bunga. Akibatnya, kemungkinan besar auditor akan mensertifikasi perusahaan sebagai kelangsungan hidup (Banias & Kuntadi, 2022). Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan (Halim, 2021) dan (Ramadhan et

al., 2022) yang menemukan bukti bahwa *leverage* memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan opini *going concern* tahun berjalan.

Kinerja Keuangan (ROA) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Kinerja Keuangan (ROA) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang lebih baik tersedia untuk perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut menyampaikan kabar positif, namun kerugian yang dialami mencerminkan kegagalan keuangan perusahaan, yang dapat mengindikasikan adanya manipulasi terkait laporan laba perusahaan (Sapariyah & Wahyud, 2020). Hal tersebut didukung dengan penelitian (Montolalu et al., 2023) dan (Meliyana & Kusumawati, 2022) yang menemukan bukti bahwa kinerja keuangan (ROA) memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan opini *going concern* tahun berjalan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dianggap memiliki pengaruh terhadap opini audit *going concern*. Auditor yang memiliki reputasi diasumsikan dapat menyediakan kualitas audit yang lebih baik, termasuk dalam mengungkapkan masalah *going concern*. KAP *big four* diyakini memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik untuk memutuskan pemberian opini sehubungan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Hal tersebut diyakini karena KAP yang tergabung dalam *big four* kualitas auditnya sudah terjamin oleh pengalaman dalam mengaudit yang sudah mendunia (Kirana, 2022). Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selfiyana, 2022) dan (Rahmat et al., 2022) menemukan bukti bahwa KAP *big four*

cenderung memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan opini *going concern* tahun berjalan.

Besar kecilnya perusahaan mencerminkan upaya yang diperlukan tim audit untuk keseluruhan proses audit, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan audit di lokasi dan tindak lanjutnya (Oktaviana & Karnawati, 2020). Auditor menghabiskan waktu yang cukup dalam merampungkan tugasnya tergantung pada ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan oleh luasnya audit atas aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, karena semakin besar jumlah kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan maka makin lama waktu yang dihabiskan auditor untuk mengaudit perusahaan tersebut (Arinta & Adiwibowo, 2021). Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Caroline et al., 2023) dan (Napitupulu & Latrin, 2022) menemukan bukti bahwa *firm size* memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan opini *going concern* tahun berjalan.

Penelitian ini merupakan studi pengembangan yang didasarkan pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nagari & Suhartini, 2022). Penelitian ini menggunakan sampel sub sektor pertambangan batu bara, dikarenakan adanya tren peralihan energi yang mengakibatkan industri pertambangan batu bara menghadapi ketidakpastian jangka panjang dan dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Dan penelitian ini juga akan menambahkan beberapa variabel, yaitu opini audit, kinerja keuangan (ROA), dan *firm size*. Hal ini dikarenakan pendapat auditor bermuatan perihal kelaziman penyajian informasi finansial secara keseluruhan dan opini audit

going concern saling terikat. Opini audit sangat krusial bagi pengguna laporan keuangan karena dapat membantu mereka dalam mengevaluasi risiko dan mengambil keputusan yang tepat. Kinerja keuangan (ROA) dan ukuran perusahaan adalah dua dari berbagai faktor yang dapat berdampak pada opini audit *going concern*.

Berdasarkan fenomena dan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berjudul **“Determinan Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik pokok permasalahan yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Opini Audit Tahun Lalu berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023?
3. Apakah Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023?

4. Apakah Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023?
5. Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023?
6. Apakah Opini Audit Tahun Lalu, *Leverage*, Kinerja Keuangan (ROA), Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Firm Size* berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan tahun 2020-2023.
2. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Variabel yang digunakan diantaranya Opini audit tahun lalu, *leverage*, kinerja keuangan (ROA), ukuran kantor akuntan publik, dan *firm size* sebagai variabel independen (X) dan opini audit *going concern* sebagai variabel dependen (Y).

D. Tujuan Dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Opini Audit Tahun Lalu terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023.
5. Untuk menganalisis pengaruh *Firm Size* terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023.
6. Untuk menganalisis pengaruh Opini Audit Tahun Lalu, *Leverage*, Kinerja Keuangan (ROA), Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan *Firm Size* secara simultan terhadap Opini Audit *Going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara tahun 2020-2023

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil manfaat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti, akademisi, maupun peneliti selanjutnya dalam mengembangkan keilmuan mengenai audit laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan kajian lebih lanjut bagi pembaca mengenai masalah yang berkaitan dengan opini audit *going concern*.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan, sehingga para investor dan calon investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan investasi.

c. Bagi Auditor Independen

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan pertimbangan dan bahan referensi bagi auditor dalam melaksanakan proses auditnya terutama dalam opini audit *going concern*.

d. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang berguna bagi perusahaan dalam mengevaluasi risiko serta bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori dijelaskan mengenai teori agensi, teori sinyal, Opini Audit Tahun Lalu *going concern*, Opini Audit Tahun Lalu, *leverage*, kinerja keuangan (ROA), ukuran kantor akuntan publik, dan *firm size*, telaah pustaka, hipotesis, dan kerangka konseptual serta uraian teori lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode penelitian dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan adalah bagian inti dari penelitian yang didalamnya berisi hasil penelitian, interpretasi atas hasil penelitian disesuaikan dengan pendekatan, fokus penelitian dan rumusan masalah dalam penelitian. Selanjutnya pada bagian pembahasan berisi uraian sub bahasan yang digabung menjadi satu kesatuan.

BAB V: PENUTUP

Bagian terakhir berisi simpulan dalam temuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah kemudian diperoleh analisis data penelitian. Selain itu juga

terdapat saran untuk melanjutkan hasil penelitian yang menjadi *gap* penelitian agar jangkauan penelitian lebih luas.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh opini audit tahun lalu, *leverage*, kinerja keuangan (ROA), ukuran kantor akuntan publik, dan *firm size* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2023 dapat disimpulkan hasil penelitian yaitu opini audit tahun lalu (X1) dan kinerja keuangan (ROA) (X3) berpengaruh secara parsial terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2023. Sementara itu, untuk variabel *leverage* (X2), ukuran kantor akuntan publik (X4) dan *firm size* (X5) tidak berpengaruh secara parsial terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2023. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,281 yang menunjukkan bahwa variabel opini audit tahun lalu, *leverage*, ROA, ukuran KAP, dan *firm size* menyumbang 28,1 % dari opini audit *going concern*. Sedangkan sisanya 71,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi selama menjalankan penelitian ini diantaranya:

1. Keterbatasan pada variabel yang digunakan. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini hanya empat variabel independen yaitu opini auditor tahun lalu, *leverage*, kinerja keuangan (ROA), ukuran kantor akuntan publik, dan *firm size*. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain seperti kepemilikan manajerial, *financial distress* dan *disclosure*.
2. Keterbatasan pada Objek penelitian yang digunakan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga perusahaan yang diteliti terbatas. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menambahkan seluruh sektor pertambangan yang terdaftar didalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Keterbatasan pada periode yang digunakan. Periode yang digunakan pada penelitian ini hanya 4 tahun, sehingga bisa saja pada periode sebelumnya terdapat hasil yang lain. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menambahkan periode waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Ridwan. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(2), 286–303.
- Alvianita, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Perusahaan Sektor Barang Konsumsi 2018-2022). Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid.
- AMBROZI, M. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *PROSIDING BIEMA*, 2, 298–315.
- Anggraeni, N. I., & Nugroho, W. S. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, kualitas auditor, dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit going concern menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. *I(1)*, 15–31. <https://doi.org/10.31603/bacr.4871>
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39–50.
- Arinta, K. D., & Adiwibowo, S. (2013). Analisis faktor – faktor yang mendorong pergantian kantor akuntan publik (KAP). *Journal of Accounting*, 2(4), 1–11.
- As'ad, & Nofryanti. (2021). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Dan Audit Tenure Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 19(1), 1–20.
- Ayun, Q., Rizal, N., & Taufiq, M. (2022). Opini Audit Sebelumnya, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Counting: Journal of Accounting*, 4(3), 194–202.
- Banias, W. E., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Literature Review). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 80–88.

- Berkahi, A., Mranani, M., & Soraya Dewi, V. (2021). Opini audit going concern berdasarkan kondisi keuangan, audit tenure, ukuran kap dan audit lag. *4th Prosiding Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 617–629. <https://journal.unimma.ac.id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi ke-14*. Salemba Empat.
- Butar, K. R. B., & Sinaga, J. T. G. (2022). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020. *SIBATIK*, 1(11).
- Caroline, H. I., Minarso, B., & Nurcahyono, N. (2023). Determinan Opini Audit Going Concern: Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 48–61. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.17082>
- Catherine, & Tjandrakirana, R. (2025). Pengaruh Opini Audit Terhadap Reaksi Pasar Saham dan Nilai Perusahaan. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(2), 1924–1939.
- Chen, S., Hu, B., Zhao, Z., & Wu, D. (2020). When Auditors Say “No,” Does the Market Listen? *European Accounting Review*, 29(2), 263–305. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09638180.2019.1597746>
- Cindiyasari, S. A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan: Meningkatkan Pengambilan Keputusan Investasi*. Teknorat FEBI UTI. <https://feb.teknokrat.ac.id/analisis-laporan-keuangan-sebagai-alat-penilaian-investasi/>
- Defond, M. . (1992). The Association between Changes in Client Firm Agency and Auditor Switching. *Scientific Research*, 11(16).
- Dhany, R. R. (2021). *Batu Bara, Melonjak di 2021 Tapi Bakal Meredup dan Tinggalkan*. IDX Channel. <https://www.idxchannel.com/economics/batu-bara-melonjak-di-2021-tapi-bakal-meredup-dan-tinggalkan>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2020). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 32, 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490.p-ISSN>
- Fauziyah, E. A., & Meirini, D. (2023). Determinan Opini Audit Going Concern Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII 2019-2021. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 137–150. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3592>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). General Sampling Techniques in Research Methodology: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik(JIPH)*.
- Fitriyanti, R. (2020). Pertambangan BatuBara: Dampak Lingkungan, Sosial dan

- Ekonomi. *Jurnal Redoks*, 1(1), 34–40.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage , Opini Audit Tahun Sebelumnya , Pertumbuhan Perusahaan , dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. 5, 164–173.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqamah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.
- Ifada, B. I., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (n.d.). *Peraturan Standar Audit Seksi 508 No 29*.
- Izzatullaeli, I., & Triyanto, D. N. (2021). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5).
- Juanda, A., & Lamury, T. F. (2021). Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2).
- Junitasari, A. P. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran KAP, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banking School Jakarta.
- KARTIKASARI, B. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Tahun 2015-2020). Universitas Diponegoro.
- Kholipah, & Suryandari. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 83–96.
- Kirana, D. (2022). Pengaruh Financial Distress, Opini Audit Tahhun Sebelumnya, Pergantian Manajemen Dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Komang, I. D., Oka, M., Hadi, P., Eka, P., & Marvilianti, D. (2021). Determinan

- Penerimaan Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *10(02)*, 138–148.
- Lai, T. T. T., Tran, M. D., Hoang, V. T., & Nguyen, T. H. L. (2020). Determinants influencing audit delay: The case of Vietnam. *Licensee Growing Science*, 6(5), 851–858. <https://doi.org/https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.5.009>
- Meliyana, A. T., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Perubahan Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *PROSPEK (Prosiding Pendidikan Ekonomi)*, 53–66. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/3130>
- Montolalu, A. M. R., Ilat, V., & Budiarto, N. S. (2023). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 5, 427–440. <https://doi.org/10.47233/jebd.v24i1.335>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis, 2017*, 569–576.
- Mujaddidi, S. M. M., Abbas, D. S., & Zulaecha, H. E. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Audit Delay Terhadap Nilai Perusahaan. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 60–72.
- Mutchler, J. F. (1985). A Multivariate Analysis of the Auditor's Going Concern Opinion Decision. *Journal of Accounting Research*, 23(2).
- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 112–131. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>
- Nagari, Y. C. R., & Suhartini, D. (2022). Determinan opini audit Going Concern: Financial Distress sebagai variabel moderasi menggunakan Logistics Regression Analysis. *Owner*, 6(4), 3988–3999. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1048>
- Napitupulu, H. E., & Latrin, M. Y. (2022). Pengaruh Financial Distress , Ukuran Perusahaan , Reputasi KAP , Opini Audit Sebelumnya Pada Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1565–1577.
- Nasution, M. D. (2020). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 101–105. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.5015>
- Nurmawati, F., & Trisnawati, R. (2021). Determinan Diterimanya Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Properties dan Real Estate yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2020). *Seminar Nasional & Call For*

Paper Hubisntek, 232–243.

- Octaviana, D. S. (2021). Determinan Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 35–52. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.70>
- Octaviana, D. S., & Trisnawati, R. (2021). Determinan Opini Audit Going Concern. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 107–118.
- Oktaviana, I. R., & Karnawati, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Civitas Akademika Ekonomi*, 1(1), 115–125.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Indeks Saham Syariah Indonesia*. OJK.
- Pestaria, M. P., & Fitriani, I. (2023). Bagaimana Opini Audit Going Concern Diterima? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 383–400. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.59101>
- Pratiwi, L. A. (2021). Faktor-Faktor Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur, Pertambangan, Real Estate And Property Serta Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019). Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Putri, A. M. H. (2022). *Bedah Kesepakatan Transisi Energi G20! Siap Tanpa Batu Bara?* CNBC Indonesia.
- Putri, S. T., & Samin. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Lama Waktu Laporan Audit. *Equity*, 19(1), 68.
- Raharjo, S. (2017). *Uji Heteroskedastisitas dengan Rank Spearman dalam SPSS*. KONSISTENSI. <https://www.konsistensi.com/2017/01/uji-heteroskedastisitas-dengan-rank.html>
- Rahmat, D., Hizazi, A., & Yustien, R. (2022). Pengaruh Masa Perikatan Audit, Ukuran Kap, Dan Independensi Auditor Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(1), 95–103. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i1.19295>
- Rahmawati, D., Wahyuningsih, E. D., & Setiawati, I. (2018). Pengaruh Likuiditas , Ukuran perusahaan , Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 8(2), 1–11. <https://media.neliti.com/media/publications/329454-pengaruh-likuiditas-ukuranperusahaan-per-d338213a.pdf>
- Ramadhan, P., Fikri, A., & Prayoga, Y. (2022). Determinan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata. *Akuntabilitas*, 15(1), 45–58. <https://doi.org/10.15408/akt.v15i1.23844>
- Raspati, M. W., & Welas. (2021). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debtto Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham

- (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2019). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 10(1), 37–54.
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). Opini Audit Going Concern: Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Akuntansi*, 10(1).
- Riyanto, S., Djaddang, S., & Suyanto. (2021). Peran Ukuran Perusahaan pada Determinan Voluntary Auditor Switching. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 8(2), 243–260.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Sandria, F. (2021). *Dihantam Pandemi 2020, Intip Kinerja 10 Raksasa Batu Bara RI*. CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210303141134-17-227577/dihantam-pandemi-2020-intip-kinerja-10-raksasa-batu-bara-ri/2>
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Elex Media Komputindo.
- Sapariyah, R. A., & Wahyud, R. (2020). Audit Delay Yang Dipengaruhi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan. *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 5(1), 122–137.
- Sari, P. C. (2020). Pengaruh Audit Lag, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(1).
- Selfiyan. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Opinion Shopping Dan Opini Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Auditan Di Kota Tangerang). *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14(1), 1–18.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/1439>
- Sidik, S. (2021). *Produksi Batu Bara Adaro Turun 6% & Penjualan Drop 9% di 2020*. CNBC Indonesia.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210217103841-17-223917/produksi-batu-bara-adaro-turun-6-penjualan-drop-9-di-2020>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surianti, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Putera Batam.
- Suryani. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt Default dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3).
- Susanto, Y. K. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 156–174.

- Suwarji, S. F., Widyastuti, T., Sailendra, & Darmansyah. (2022). Determinan opini audit going concern dengan opini audit going concern tahun sebelumnya sebagai variabel moderasi pada perusahaan infrastruktur. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1291–1301.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. UR Press Pekanbaru.
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Wati, F. M., Budiantoro, H., Karina, A., Lapae, K., & Ningsih, H. A. T. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit dan Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4).
- Widajantie, T. D., & Dewi, A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Audit Delay, Financial Distress, Dan Pergantian Manajemen Terhadap Voluntary Auditor Switching. *Liability*, 02(2), 19–52.
- Wijaya. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Oleh Klien.
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1).
- Zalogo, E., Duho, Y. P., & Putri, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner*, 6(1).